

## LAMPIRAN

### Transkrip Wawancara Key Informan

1. Syam: Bagaimana cara Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi menyebarkan informasi kepada mahasiswa?

Heksawan: “Cara penyebaran itu kita lakukan melalui banyak tools, ada yang melalui web kemudian ada yang melalui Instagram, kemudian ada juga yang melalui facebook, ada juga yang melalui grup whatsapp, juga melalui media cetak di kampus (mading). Kita memanfaatkan berbagai macam media di kampus agar informasi tersebut tersampaikan.”

2. Syam: Apa Tujuan dibuatnya akun media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Sebenarnya di awal dulu, kita hanya melalui Facebook, tapi kemudian kita melihat pengguna Instagram dan WhatsApp saat ini sangat banyak dan hampir keseluruhan mahasiswa Institut STIAMI Kota Bekasi menggunakan media sosial Instagram. Sehingga itu menjadi alasan kenapa kita menggunakan media sosial Instagram untuk media penyebaran Informasi.”

3. Syam: Pencapaian apa yang diharapkan dari media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Harapannya setelah kita menggunakan Instagram, mahasiswa dapat langsung *update* dan tahu informasi yang kita sampaikan. Selain melalui *posting* Instagram kita juga mulai menggunakan *Insta Story*. *Insta Story* nantinya akan menjadi *lead* ke banyak konten lainnya.”

4. Syam: Informasi apa saja yang biasa dipublikasi melalui media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Hampir semuanya, info yang sifatnya pemberitahuan kepada mahasiswa, kadang juga sifatnya *personaly* atau penghargaan kepada mahasiswa, pencapaian prestasi. tata cara pembayaran,

registrasi, ucapan ulang tahun kampus, pokoknya keseluruhan informasi tentang STIAMI.

5. Syam: Apabila mahasiswa tidak mendapatkan informasi melalui media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi, apa yang kemudian dilakukan?

Heksawan: “Jadi begini, setiap kita bertemu dengan mahasiswa, kita meminta mahasiswa harus *follow*, bahkan kita mewajibkan mahasiswa memiliki akun Instagram. Hal itu kita umumkan ke seluruh Konsultan Akademik untuk menginformasikan mahasiswa yang mereka ampu untuk *follow* instagram akademik.”

6. Syam: Apakah penyebaran informasi melalui media sosia Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi sudah cukup tersampaikan?

Heksawan: “Sebenarnya belum benar-benar menyebar keseluruhan mahasiswa, Kita dari sisi Akademik dan Prodi mempunya target agar 2.700 mahasiswa follow akun instagram, saat ini 1.347, sudah setengahnya.

7. Syam: Penyebaran informasi mana yang lebih efektif, secara langsung atau melalui media sosial Instagram?

Heksawan: “Instagram hanya menjadi *trigger* saja, untuk informasi-informasi inti agar mahasiswa mudah mencernanya jadi jika ingin informasi lebih jelas bisa ditanyakan secara langsung.”

8. Syam: Dari semua hal yang dilakukan, hal apa yang harus dievaluasi kembali dari penyebaran informasi melalui media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Saya dari sisi pengguna, untuk interaksi memang media sosial lain lebih abik seperti facebook, karena interaksi akan lebih berulang-ulang melalui *comment*, kalau Instagram sendiri lebih ke visual sehingga kita terpaksa me-*link* ke banyak media lainnya.”

9. Syam: Apa masalah yang terjadi di lingkup media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Kelemahan dari Instagram sendiri tidak bisa me-link tautan, tapi kalau dari insta Story link ke web. Jadi kita dibatasi format untuk kata-kata.”

10. Syam: Apa rencana kedepannya untuk pengembangan media sosial Instagram Akademik Institut STIAMI Kota Bekasi?

Heksawan: “Seperti tadi disampaikan, kita juga mulai menggunakan *Insta Story*. *Insta Story* nantinya akan menjadi *trigger* untuk ke informasi yang lebih jelas seperti web atau yang lebih interaktif adalah *Hotline WhatsApp*.”

Heksawan Rachmadi, S,E, Akt, M.M

*Key Informant*

## Transkrip Wawancara Informan

Sedangkan *informant* dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut STIAMI Kota Bekasi. Untuk *informant* dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. *Informant 1* : Ilham (Ketua Himpunan Mahasiswa Institut STIAMI)
2. *Informant 2* : Ratih (Mahasiswa Pajak)
3. *Informant 3* : Bambang (Mahasiswa Bisnis)
4. *Informant 4* : Fadli (Mahasiswa Logistik)
5. *Informant 5* : Yudha (Mahasiswa Komunikasi)

1. Syam: Berapa lama biasanya kamu menghabiskan waktu bermediasosial dalam sehari?

*Informant 1* : “Mungkin Kurang dari 6 Jam”

*Informant 2* : “6 Jam lebih”

*Informant 3* : “Kurang lebih 6 Jam”

*Informant 4* : “Sekitar 3 Jam”

*Informant 5* : “Kurang dari 6 Jam”

2. Syam: Dari mana kamu biasanya mendapatkan informasi akademik?

*Informant 1* : “Biasanya Dari Instagram”

*Informant 2* : “Dari Teman”

*Informant 3* : “Dari Teman dan Dosen KA”

*Informant 4* : “Dari Instagram”

*Informant 5* : “Dari Instagram dan Dosen KA”

3. Syam: Apa kamu sering mendapatkan informasi melalui media sosial Instagram Akademik?

*Informant 1* : “Ya, sering, sekalian scroll yang lain”

*Informant 2* : “memang lebih sering buka Instagram, Facebook udah jarang dibuka”

*Informant 3* : “Ya, selalu *update*”

*Informant 4* : “Sering”

*Informant 5* : “Ya, sering buat klarifikasi info yang beredar”

4. Syam: Apakah informasi yang disampaikan di media sosial Instagram akademik membantu?

*Informant 1* : “Ya, cepat dapat infonya, jadi nggak mendadak”

*Informant 2* : “Iya”

*Informant 3* : “Iya, infonya langsung update”

*Informant 4* : “Iya jadi nggak perlu dating ke kampus”

*Informant 5* : “Ya, membantu sekali.”

Syam: Apakah kamu tertarik untuk bertanya mengenai informasi Akademik melalui Media sosial Instagram?

*Informant 1* : “Lebih tertarik bertanya melalui DM”

*Informant 2* : “Iya tapi nanya langsung lewat DM”

*Informant 3* : “Ya, secara personal langsung”

*Informant 4* : “Iya, tidak melalui *comment*, langsung DM aja”

*Informant 5* : “Iya bila kurang jelas langsung DM”

5. Syam: Apakah konten di media sosial Instagram menarik?

*Informant 1* : “Ya, karena pengumumannya menarik”

*Informant 2* : “menarik karena infonya lengkap”

*Informant 3* : ““Informasi didesain dengan menarik, jadi ada rasa ingin baca informasinya.”

*Informant 4* : “Konten informasinya cukup jelas, namun masih butuh diperinci lagi karena banyak sekali perbedaan saat di lapangan.”

*Informant 5* : “infony menarik dan mudsh dipahami”

6. Syam: Apakah konten informasi akademik di media sosial Instagram cukup jelas?

*Informant 1* : “Ya,informasinya cukup jelas”

*Informant 2* : “Mudah dimenegrti”

*Informant 3* : “Jelas dan menarik”

*Informant 4* : “Informasinya lengkap dan jelas:

*Informant 5* : “cukup jelas dengan keterangan yang rinci”

7. Syam: Jika inormasi belum jelas, apa yang anda lakukan?

*Informant 1* : “Langsung Tanya ke Akademik”

*Informant 2* : “langsung WhtasApp ke Akademik”

*Informant 3* : “Tanya ke Akademik aja”

*Informant 4* : “Biasanya kalau belum jelas, Tanya ke dosen KA”

*Informant 5* : “Konfirm ke akademik”

8. Syam: Apa menurutmu yang harus dikembangkan dari media sosial Instagram Akademik?

*Informant 1* : “Lebih cepat membalas DM”

*Informant 2* : “Infonya lebih banyak di Insta Story”

*Informant 3* : “Lebih update lagi infonya”

*Informant 4* : “Banyakin tutorialnya”

*Informant 5* : “Informasinya lebih menyeluruh”

### Tabel Narasumber

Profil narasumber singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Asal	Perusahaan	Jabatan
1.	Heksawan Rachmadi	Bekasi	Institut STIAMI Kota Bekasi	Wakil Kepala Kampus
2.	Ilham	Bekasi	Mahasiswa Institut STIAMI Bekasi	Ketua Hima
3.	Ratih	Bekasi	Mahasiswa Institut STIAMI Bekasi	Mahasiswa
4.	Bambang	Bekasi	Mahasiswa Institut STIAMI Bekasi	Mahasiswa
5.	Icha	Bekasi	Mahasiswa Institut STIAMI Bekasi	Mahasiswa
6.	Yudha	Bekasi	Mahasiswa Institut STIAMI Bekasi	Mahasiswa

**Dokumentasi**



**Dokumentasi Saat Wawancara di Institut STIAMI Kota Bekasi**